

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian ini, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri di wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung berada pada kategori baik;
2. Gambaran Motivasi Berprestasi Guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung berada pada kategori baik;
3. Gambaran Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung berada pada kategori baik;
4. Berdasarkan hasil analisis model struktural diperoleh kesimpulan bahwa Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Guru;
5. Berdasarkan hasil analisis model struktural diperoleh kesimpulan bahwa Motivasi Berprestasi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru;
6. Berdasarkan hasil analisis model struktural diperoleh kesimpulan bahwa Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru;
7. Berdasarkan hasil estimasi model *path* diagram diperoleh kesimpulan bahwa Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru secara bersama berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru.

Edi Rismawan, 2013

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, terdapat beberapa kelemahan dari indikator variabel penelitian yang mesti diperbaiki dan ditingkatkan. Maka beberapa saran bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Dalam memulai kegiatan supervisi, hendaknya kepala sekolah memulai dengan pendekatan yang baik, bisa berkomunikasi dengan para guru tentang berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam kegiatan belajar mengajar. Para guru dalam kegiatan supervisi hendaknya dilibatkan sebagai rekan dan sahabat bagi kepala sekolah. Melalui pendekatan yang bersifat kekeluargaan tersebut, tentunya para guru akan merasa aman dan nyaman.
2. Dalam hal pelaksanaan supervisi, kepala sekolah hendaknya melaksanakannya dengan rutin dan berkesinambungan. Sehingga melalui kegiatan supervisi, berbagai permasalahan yang dihadapi para guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan baik;
3. Dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran, para guru hendaknya menjadikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai acuan. Kegiatan awal, inti, dan akhir hendaknya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya;
4. Dalam hal penilaian pembelajaran, para guru hendaknya menyiapkan teknik dan instrumen penilaian yang tepat. Penilaian hendaknya mengacu pada indikator pembelajaran yang telah dibuat.

Edi Rismawan, 2013

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu